

ABSTRAK

Nama : Eva Pratiwi
Judul : Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Santo Willibrordus Cepu
Kabupaten Blora Tahun 1932-2003
NIM : 991314001

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan : 1. Latar belakang berdirinya umat Katolik Santo Willibrordus Cepu, 2. Perkembangan Gereja Katolik Santo Willibrordus Cepu tahun 1932 sampai 2003 baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, 3. Komunitas umat basis bagi perkembangan Gereja Katolik Santo Willibrordus Cepu, 4. Akulturasi dan inkulturasi hidup menggereja di kalangan umat Katolik Santo Willibrordus Cepu.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi sejarah dengan menggunakan metodologi diskriptif analisis. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis dan antropologis. Sumber data berasal dari sumber tertulis, yaitu studi kepustakaan, arsip-arsip gereja, buku-buku yang relevan dengan permasalahan dan sumber lisan yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai responden.

Skripsi ini sampai pada jawaban atas masalah-masalah sebagai berikut :

Pertama, hasil penelitian menggambarkan latar belakang berdirinya umat dan Gereja Katolik Santo Willibrordus Cepu. Umat mempunyai keinginan untuk mendirikan Gereja sebagai tempat ibadah dan pengembangan iman.

Kedua, hasil penelitian memperlihatkan bahwa, perkembangan Gereja Katolik Santo Willibrordus Cepu tahun 1932 sampai 2003. Pada bagian ini akan diperlihatkan perkembangan umat secara kuantitatif dan kualitatif. Segi kuantitatif ini menampilkan data-data berkaitan dengan jumlah umat. Sementara segi kualitatif akan menyoroti karya atau kegiatan umat yang berkembang dalam berbagai bidang.

Ketiga, hasil penelitian memperlihatkan arah gerakan komunitas umat basis dari Gereja Katolik Santo Willibrordus Cepu yakni hidup yang terarah ke lingkup yang lebih luas, sosial kemasyarakatan. Arah gerakan komunitas basis ini bukanlah suatu tertutup tetapi terbuka yang memberikan dan menawarkan cara baru, semangat baru, roh baru dalam hidup menggereja di tengah masyarakat.

Keempat, hasil penelitian juga memperlihatkan hubungan jemaat dengan kebudayaan setempat. Keselarasan hidup dengan lingkungan masyarakat adalah suatu sangat didapatkan bagi semua jemaat. Oleh karena itu, akulturasi dan inkulturasi menjadi sentral dan perhatian hidup Gereja di tengah masyarakat.

ABSTRACT

Name : Eva Pratiwi
Title : The History of Development of Santo Willibrordus Cepu, District of Blora in 1932-2003.
NIM : 991314001

This thesis aims to answer the problems of : (1) Background of the development of Santo Willibrordus Catholic Church in Cepu, (2) Development of Santo Willibrordus Catholic Church in Cepu in 1932 to 2003, in quantitative and qualitative aspects, (3) Basis for the Catholic community for the development of Santo Willibrordus Catholic Church in Cepu, and (4) Acculturation and enculturation of ecclesial life of the Catholic people in Santo Willibrordus Cepu.

The methodology used in this research is historical methodology with descriptive analyzing. The approaches used are both was sosiological and anthropological approaches. The written sources of the research data were library research from the church files and relevant books, and the spoken sources taken from interviews with respondents.

This thesis answers the problems of the following :

First, the research result describes the beginning of the Christian and Santo Willibrordus Catholic in Cepu. Christian people have a great dream to build a church for praying and progressing their faith in Christ.

Second, the research result of investigation showed the quantity and quality of Christian people in Santo Willibrordus Catholic Church, from 1932 until 2003. This part will show the progression of Christian people in quantity and quality. In the quantity side, the data will show the relationship with the total number of Christian people. From the quality side, it will discuss whether work or Christian people's will increases various things.

Third, the research result of investigation showed about the basis community forming in Santo Willibrordus Catholic Church and it's social workingin society. In this way, Santo Willibrordus Church wants to live and work together with the majority. Basis community it is not an exclusive community, because it gives a new way of life and a new spirit for a new relation between the local Church and the majority.

And fourth, the research result of investigation showed the relationship of Christian people with the local culture and Santo Willibrordus church who want to live in society with peace fullness. Though this hope, it tries to realize acculturation and inculturation in social life.